

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang berbasis komputer yang mengolah informasi keuangan yang terkait dalam siklus akuntansi dan menyajikan laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri dari berbagai formulir, catatan, dan laporan yang telah disusun supaya dapat menyediakan informasi keuangan perusahaan yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam proses pengelolaan perusahaan (Mulyadi 2014).

Pendapat lain mengatakan bahwa proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data merupakan penjabaran dari Sistem Informasi Akuntansi yang berfungsi sebagai pengambilan keputusan bagi manajemen (Steinbart & Romney 2016). Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kombinasi dari berbagai sumber daya yang dirancang untuk mengolah data akuntansi dan keuangan yang ada serta mengubahnya menjadi informasi yang diperlukan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Marshall 2006) tujuan dari pengembangan sistem informasi akuntansi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendukung dan mempermudah kegiatan operasional sehari-hari seperti memproses setiap transaksi secara efektif sehingga pelayanan dapat berjalan dengan baik.
2. Ketersediaan informasi dan data yang akurat, relevan dan tepat waktu guna mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.
4. fokus pada relevansi dan keandalan data yang dikumpulkan, bukan pada jumlah data yang berlebihan.
5. Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
6. Memastikan bahwa sistem dan prosedur dapat berjalan secara akuntabel, terutama dalam pengelolaan transaksi yang berkaitan dengan keuangan.
7. Memperlancar proses akuntansi, sehingga laporan keuangan perusahaan yang disusun lebih auditable.
8. Menciptakan pengendalian dan mengurangi resiko terjadinya kecurangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

2.1.3 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Bagi UMKM

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan elemen penting yang mendukung pengambilan keputusan dalam kegiatan bisnis. SIA berperan mengolah data transaksi bisnis menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan. Manfaat informasi akuntansi bagi UMKM (Kristian 2010) adalah sebagai berikut:

1. Menjadi dasar untuk pengambilan keputusan.
2. Memenuhi kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang usaha kecil No.9 Tahun 1995 dan dalam Undang-Undang Perpajakan.
3. Menjadi dasar untuk menilai kinerja perusahaan.
4. Berperan sebagai bahan untuk perencanaan dan pengendalian perusahaan, serta untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, struktur modal, dan besarnya keuntungan yang diperoleh dalam periode tertentu.
5. Digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan dalam analisa kredit oleh bank.

Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengungkapkan aset perusahaan, menyediakan semua jenis informasi pengambilan keputusan, mengevaluasi kinerja karyawan, dan membantu dalam penyusunan serta evaluasi anggaran perusahaan. Selain itu, SIA juga harus mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan mengendalikan aktivitas organisasi (Rachmawati, T. D., Cahyono, D. C., & Nastiti 2021).

2.1.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen utama dalam sistem informasi akuntansi yang disebutkan oleh (Steinbart & Romney 2016), yaitu:

1. Sumber daya manusia yang menjalankan sistem
2. Prosedur, aturan, serta instruksi yang digunakan dalam proses pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data
3. Data yang mencakup informasi tentang organisasi dan aktivitas bisnis
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data
5. Infrastruktur teknologi informasi, seperti komputer, perangkat periferan dan jaringan komunikasi yang mendukung sistem informasi akuntansi
6. Pengendalian internal dan langkah-langkah keamanan yang melindungi seluruh data dalam sistem informasi akuntansi.

2.1.5 Pengembangan Sistem informasi akuntansi

Pengembangan sistem menurut (Mujjani & Mardhiyah 2020) adalah proses untuk membangun sistem yang baru untuk menggantikan sistem lama atau meningkatkan sistem yang sudah ada. Sementara itu, menurut (Ismawati & Azizah 2021) mendefinisikan pengembangan sistem sebagai proses perancangan sistem yang baru guna menggantikan atau memperbaiki sistem yang sudah ada. Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem bertujuan untuk menciptakan sistem yang baru yang lebih baik dari sistem yang lama. Tujuan pengembangan sistem informasi adalah:

1. Menyediakan informasi yang diperlukan perusahaan.
2. Meningkatkan sistem informasi yang sudah ada, baik dari segi kualitas, presisi penyajian, maupun struktur organisasi.
3. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pemeriksaan internal, yaitu untuk meningkatkan keandalan (*reliability*) informasi akuntansi serta memastikan ketersediaan catatan yang lengkap terkait pertanggungjawaban aset perusahaan.
4. Mengurangi biaya administrasi dalam penyelenggaraan pencatatan akuntansi.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan yang mencakup informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode akuntansi yang mencerminkan kinerja perusahaan

tersebut. Menurut SAK EMKM (2016), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi berbagai pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, terutama bagi mereka yang tidak berada dalam posisi untuk meminta laporan keuangan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi.

2.2.1 Jenis Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM laporan keuangan yang wajib disusun oleh pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
Laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada setiap akhir periode pelaporan. Akun-akun yang mencakup laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas.
2. Laporan laba rugi selama periode
Laporan laba rugi menyediakan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporannya. Akun-akun yang mencakup laporan laba rugi entitas yaitu pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.
3. Catatan atas laporan keuangan
Catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.

2.3 Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah merupakan sebuah entitas usaha yang terus menjadi perhatian dan selalu mendapat prioritas oleh pemerintah (Ni Nyoman Yulianti, Sofiati Wardah, and Baiq Widuri 2019). Bab 1 pasal 1 Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah No 20 Tahun 2008 Republik Indonesia menjelaskan yang dimaksud dengan:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik swasta dan/atau perseorangan yang memenuhi persyaratan usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi produktif mandiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau usaha dagang yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari usaha yang dimiliki, dikuasai atau sebagian dimiliki, baik langsung maupun tidak langsung, oleh usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi pengertian usaha kecil, dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha menengah adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian dari usaha kecil atau besar, aset bersih atau pendapatan penjualan tahunan berdasarkan Undang-Undang ini.

Usaha Mikro dan Usaha Kecil, Menengah memiliki beberapa kriteria untuk setiap kegiatan usaha yang diatur dengan Undang-Undang. Berdasarkan No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia, Bab IV pasal 6 menjelaskan sebagai berikut:

1. Kriteria usaha mikro tidak melebihi Rp 50.000.000.00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat komersial atau omset tahunan tidak melebihi Rp 300.000.000.00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria usaha kecil dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000.00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp 500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat komersial: atau yang hasil penjualan tahunannya lebih dari Rp 300.000.000.00 (tiga ratus juta rupiah) dan tidak lebih dari Rp 2.500.000.000.00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria usaha rata-rata dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 10.000.000.000.00 (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau dengan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000.00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000.00 (lima puluh milyar rupiah)

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama, Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
1	Digitalisasi Dalam Sistem Akuntansi Manajemen Untuk Ukm Perkotaan Di Negara Berkembang: Analisis Model Mediasi; Dwi Ratmono, Frendy, Dan Zuhrohtun Zuhrohtun; 2023	Untuk menguji peran digitalisasi dalam sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajemen pada usaha kecil dan menengah (UKM) di perkotaan di negara berkembang.	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi dalam sistem akuntansi manajemen memiliki efek positif terhadap ketepatan dan ketepatan waktu informasi akuntansi serta pengurangan biaya. Efek ini pada gilirannya berkontribusi pada pengambilan keputusan manajemen yang lebih baik di UKM perkotaan. Selain itu penelitian ini juga menemukan bahwa ketepatan dan ketepatan waktu informasi akuntansi serta pengurangan biaya berperan sebagai mediator dalam hubungan antara DIMAS dan pengambilan keputusan manajemen	Metode pengumpulan data primer	Penerapan Digitalisasi dalam sistem akuntansi manajemen harus menjadi prioritas bagi Usaha Kecil dan Menengah perkotaan di negara berkembang serta perlu meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu serta mengoptimalkan pengurangan biaya sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan manajemen.
2	Konstruksi Sistem	Untuk menganalisis	Hasil penelitian	Analisis Kuantitatif	Perusahaan harus

No	Judul, Nama, Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
	Informasi Akuntansi Pada Ukm; Zhihua Liu; 2012	masalah utama dalam proses bisnis akuntansi usaha kecil dan menengah (UKM), serta menganalisis kekurangan sistem jaringan yang sistematis dan konsep manajemen lama yang menghambat pengembangan informasi akuntansi yang efektif.	menunjukkan bahwa kekurangan dana perusahaan, keterbelakangan gagasan manajemen, dan kekurangan sistem informasi akuntansi yang efektif masih menjadi masalah utama dalam akuntansi Usaha Kecil dan menengah di China.	Dan Kualitatif	melakukan restrukturisasi proses bisnis akuntansi, meningkatkan jaringan, dan menerapkan ERP secara bijaksana untuk membangun sistem informasi akuntansi perusahaan yang efektif.
3	Peningkatan Dan Uji Penerimaan Pengguna Sia Untuk UKM Restoran; Lana Sularto; 2016	untuk menganalisis dan meningkatkan kualitas aplikasi sistem informasi akuntansi (AIS) untuk restoran skala kecil dan menengah (SMEs) dengan fokus pada fungsionalitas, kinerja dan kegunaan.	Pengujian fungsionalitas aplikasi AIS untuk restoran SMEs dilakukan dengan baik dan mencapai predikat yang sangat baik.	Analisis kualitatif dan kuantitatif	Terus memperbaiki dan mengembangkan aplikasi AIS untuk restoran SMEs agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik. Dan disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam hal pengembangan teknologi informasi untuk industri restoran skala kecil

No	Judul, Nama, Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
					dan menengah
4	Studi Tentang Faktor Kontingensi Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM Di Tunisia; Jihene Ghorbel; 2019	untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi desain sistem informasi akuntansi pada industri kecil dan menengah di Tunisia.	Menunjukkan bahwa desain SIA dipengaruhi oleh beberapa faktor kontingensi. Faktor kontingensi struktural, seperti ukuran perusahaan dan struktur organisasi, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap desain sistem informasi akuntansi.	- kuisisioner - Pemodelan persamaan struktural dan Partial Least Squares (PLS)	Pentingnya Membangun Sistem Informasi Akuntansi Yang Relevan Dan Memadai Serta Meningkatkan Kinerja Industri Melalui Pemahaman Yang Lebih Baik Tentang Sistem Informasi Akuntansi.
5	Integrasi TIK Dalam Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah; Marius COMAN Dan Mihaela Denisa COMAN; 2013	Untuk menganalisis penggunaan informasi akuntansi oleh usaha kecil dan menengah (UKM) serta kebutuhan untuk menggunakan informasi keuangan dan akuntansi yang ada secara lebih menguntungkan melalui sistem bantuan pengambilan keputusan TI.	MENUNJUKKAN BAHWA sebagian besar responden (77,4%) menggunakan informasi akuntansi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi. Namun sebagian kecil responden (22,6%) menyatakan bahwa mereka tidak menggunakan informasi akuntansi tersebut.	Survei dengan menggunakan kuisisioner	Meningkatkan penggunaan solusi teknologi informasi (TI) dalam sistem informasi akuntansi UKM.
6	Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen Dalam Usaha Kecil Menengah	untuk menginvestigasi perbedaan penggunaan sistem	Tidak ada perbedaan signifikan dalam penggunaan sistem	Survei	Penggunaan sistem informasi dalam bisnis

No	Judul, Nama, Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
	Keluarga Irlandia: Dampak Profesionalisasi; Martin Quinn, Peter Cleary, Catherine Batt, Pall, Rikhardsson; 2021	informasi antara bisnis keluarga dan non keluarga, serta untuk melihat apakah profesionalisasi akuntan berdampak positif terhadap penggunaan sistem informasi, dan apakah ada perbedaan antara bisnis keluarga dan non-keluarga.	informasi antara bisnis keluarga dan bisnis non-keluarga. Namun analisis menunjukkan bahwa profesionalisasi akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap kesamaan penggunaan sistem informasi, yang berbeda dengan penelitian serupa di negara-negara yang tidak memiliki badan akuntansi profesional yang kuat.		keluarga dapat ditingkatkan melalui profesionalisasi fungsi akuntansi. Studi ini memberikan dasar yang berguna untuk menggali profesionalisasi fungsi akuntansi dalam bisnis keluarga dan hubungannya dengan penggunaan sistem informasi.
7	Dampak Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi: Bukti Dari Usaha Kecil Dan Menengah Bangladesh; Md Sajjad Hosain; 2019	Untuk mengidentifikasi dampak dari sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi (profitabilitas) pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Bangladesh. Dan untuk menjelaskan hubungan antara tiga komponen SIA, yaitu pengetahuan akuntansi, dukungan manajemen, dan kinerja akuntansi dengan kinerja	Adanya hubungan positif yang kuat antara pengetahuan akuntansi dan kinerja pencatatan dengan kinerja organisasi Sementara dukungan manajemen memiliki hubungan positif namun sedang dengan profitabilitas yang dilaporkan oleh UKM tersebut.	Survei dengan mengumpulkan data melalui kuisisioner	Melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi pada usaha kecil menengah (UKM)

No	Judul, Nama, Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
		organisasi yang diukur berdasarkan profitabilitas yang dilaporkan UKM			
8	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Metode Rapid Application Development (RAD) Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM); Endang Satyawati, Lyna, Da Mardanung Patmo Cahjono; 201	Untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi dengan metode pengembangan aplikasi cepat (Rapid application development/RAD) untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) guna meningkatkan kualitas sistem informasi di UMKM.	Menunjukkan bahwa usaha mikro di Klaten didominasi oleh pengusaha muda yang menjalankan bisnis online. Namun, mereka memiliki keterbatasan pengetahuan dalam sistem akuntansi dan pelaporan keuangan. Banyak yang masih menggunakan pencatatan manual yang sederhana dan tidak membuang-buang biaya pribadi dan operasional.	Metode Pengembangan Aplikasi Cepat (Rapid Application Development/RAD)	Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pemilik usaha mikro tentang sistem akuntansi yang lebih baik, mengembangkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, melepaskan biaya pribadi dan operasional, serta mendorong kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah dan sektor swasta untuk memberikan dukungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang efektif.

No	Judul, Nama, Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
9	Usaha Kecil Menengah (UKM) Batik Trusmi Indonesia : Pengaruh Kemampuan Teknologi Pengguna Terhadap Kinerja Individu Dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi; Tita Bhorsalina; 2021	Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kemampuan teknologi pengguna terhadap kinerja individu dalam usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Batik Trusmi di Indonesia dan juga untuk mendapatkan bukti empiris bahwa efektivitas SIA memoderasi pengaruh kemampuan teknologi pengguna terhadap kinerja individu dalam UMKM Batik Trusmi.	Kemampuan teknologi pengguna mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individu dalam UMKM Batik Trusmi. Selain itu, Efektivitas SIA terbukti memoderasi pengaruh kemampuan teknologi pengguna terhadap kinerja individu dalam UMKM Batik Trusmi. Oleh karena itu, kemampuan teknis individu sebagai pengguna Sistem informasi memainkan peran penting dalam pengembangan Sistem informasi guna menghasilkan informasi terbaik untuk membuat laporan perencanaan yang akurat sehingga meningkatkan kinerja UMKM.	Metode Kuantitatif Asosiatif yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel	Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengukur dampak sistem informasi akuntansi dalam membangun potensi penuhnya, disarankan juga adanya dorongan untuk meningkatkan kapasitas individu melalui pendidikan formal, pelatihan, dan penggunaan kembali.
10	Dampak Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan : Bukti Empiris Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Turki;	Bertujuan untuk mengukur hubungan antara penggunaan SIA oleh UKM Di Kayseri, Turki, dengan indikator	Terdapat hubungan positif dan signifikan secara statistik antara penggunaan SIA dan tingkat manajer	Metode Generalized Least Squares (GLS). Metode estimasi dalam analisis regresi yang digunakan untuk	Disarankan untuk melakukan lebih lanjut yang melibatkan sampel yang lebih besar

No	Judul, Nama, Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
	Azize Esmeray; 2016	kinerja perusahaan yang meningkat.	pendidikan dan juga Penggunaan SIA juga meningkat seiring dengan peningkatan jumlah karyawan. Selain itu ditemukan hubungan positif antara penggunaan SIA dan pertumbuhan penjualan, pelanggan dan pendapatan.	menguji hubungan antara variabel independen (penggunaan SIA) dengan variabel dependen (indikator kinerja perusahaan).	dan meluas, serta mempertimbangkan faktor- faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan SIA dan kinerja perusahaan UKM.
11	Design Thinking: Dari Produk Ke Proyek; Aparna Lahiri, Kathryn Cormican, Dan Suzana Sampaiob; 2021	Untuk menganalisis kompetensi design thinking yang dapat memfasilitasi keterlibatan pengguna dan fokus pada pelanggan dalam manajemen proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi-kompetensi kunci yang diperlukan dalam menerapkan desain thinking dalam konteks manajemen proyek.	Terdapat kekurangan penelitian empiris dalam penerapan kompetensi desain thinking dalam manajemen proyek. Melalui studi eksplorasi yang dilakukan dengan melibatkan 112 manajer proyek, penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan mengkategorikan kompetensi-kompetensi desain thinking yang dianggap paling berguna dan relevan dalam praktik.	Pengumpulan data empiris	Perlunya panduan praktis yang tersedia untuk membantu manajer proyek dalam menerapkan kompetensi-kompetensi desain thinking
12	Pengembangan Antarmuka Pengguna/Pengalaman	untuk meningkatkan produktivitas dan	Hasil penelitian dari artikel tersebut	Pendekatan design thinking	Saran dan tindak lanjut yang

No	Judul, Nama, Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
	Pengguna Dengan Pendekatan Design Thinking Untuk Perusahaan Layanan GMS; Bambang Suratno Dan Jihan Shafira; 2022	efisiensi dalam manajemen material perancah melalui pengembangan sistem berbasis website yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan GMS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem berbasis website berhasil mengurangi waktu pemrosesan layanan dan kesalahan penanganan material.	menunjukkan bahwa implementasi sistem berbasis website untuk manajemen material perancah di perusahaan GMS berhasil mengurangi waktu pemrosesan layanan dan kesalahan penanganan material. Dengan adanya sistem tersebut, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.		diusulkan dalam artikel ini mungkin termasuk pengembangan lebih lanjut terhadap sistem berbasis website untuk memperluas fungsionalitasnya, pelatihan bagi pengguna agar dapat memanfaatkan sistem dengan optimal, serta evaluasi secara berkala untuk memastikan sistem tetap relevan dan efektif dalam mendukung operasional perusahaan GMS.
13	Penerapan Design Thinking Dalam Perancangan Platform Laporan Keuangan Digital; Arien Arianti Gunawan, Aziza Nur Fatiha, Alya Alifia Humaira, Dan Cika Adistiya; 2023	bertujuan untuk menciptakan inovasi baru dalam manajemen keuangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan menggunakan laporan keuangan	Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengetahuan tentang design thinking dan kewirausahaan. Sebagian besar sampel penelitian menyatakan bahwa platform	Pendekatan kualitatif	Tindak lanjut yang mungkin dilakukan adalah pengembangan dan implementasi platform pelaporan keuangan digital yang dirancang

No	Judul, Nama, Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
		digital berdasarkan standar akuntansi yang ada.	pelaporan keuangan digital ini akan membantu mereka dalam mengelola keuangan mereka. Dalam artikel ini, tidak disebutkan secara rinci tentang saran atau tindak lanjut apa yang diusulkan.		berdasarkan temuan penelitian ini. Selain itu, pelaku UMKM juga dapat diberikan saran dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep keuangan dan manajemen keuangan yang lebih baik.
14	Business Simulation Untuk Mendorong Berpikir Kritis Dalam Pengantar Akuntansi : Rationale, Desain, Dan Implementasi; Carol W. Springer, A. Faye Borthick; 2004	untuk menjelaskan dasar pemikiran, desain, dan implementasi episode simulasi bisnis untuk mendorong pergeseran perkembangan dari pengetahuan menjadi pemikiran dalam kursus akuntansi dasar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan	pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, kemampuan memecahkan masalah yang kompleks, dan meningkatkan minat mahasiswa terhadap jurusan akuntansi serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya akuntansi bagi pengambil keputusan bisnis	pendekatan pembelajaran berbasis kasus (case-based learning) yang menggabungkan elemen-elemen konstruktivisme, pemecahan masalah berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis teknologi	Artikel ini memberikan saran dan tindak lanjut untuk pendidik akuntansi, yaitu untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis kasus dan simulasi bisnis dalam kurikulum akuntansi. Selain itu, disarankan agar pendidik memberikan perhatian khusus pada

No	Judul, Nama, Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
		<p>keterampilan berpikir tingkat tinggi yang diperlukan untuk kesuksesan dalam bisnis dan profesi akuntansi</p>			<p>pengembangan keterampilan komunikasi, pemikiran kritis, dan pemecahan masalah mahasiswa melalui pengalaman belajar yang autentik dan terintegrasi dengan teknologi</p>
15	<p>The Need For Design Thinking In Business Schools- A Riview; Roy Glen, Cristy Suci, Dan Christopher Baughn; 2014</p>	<p>untuk menyoroti kebutuhan akan penggabungan pemikiran desain ke dalam sistem pendidikan sekolah bisnis saat ini. Mereka mengevaluasi bagaimana keterampilan dan metode yang diberikan oleh sistem pemikiran desain dapat mengatasi kekurangan dari pendidikan sekolah bisnis modern yang terlalu mengandalkan kemampuan analitis.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran desain memberikan pendekatan yang lebih efektif dalam menangani kompleksitas dan masalah yang tidak terdefinisi dengan jelas, yang seringkali dihadapi dalam dunia nyata bisnis.</p>	<p>analisis literatur dan tinjauan pustaka</p>	<p>Saran dan tindak lanjut dari artikel ini adalah perlunya memasukkan pemikiran desain ke dalam kurikulum pendidikan manajemen, agar mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan bisnis yang kompleks. Hal ini juga menekankan perlunya perubahan dalam pendekatan</p>

No	Judul, Nama, Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
					pendidikan sekolah bisnis untuk lebih mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi situasi dunia nyata yang tidak terstruktur dan kompleks.
16	Mengembangkan Akuntan Kreatif: Bagaimana Design Thinking Mempromosikan Penghargaan Terhadap Profesi Akuntansi?; Wendy Beatriz Witt Haddad Carraro, Fernanda Da Silva Momo, Leticia Bersch Bruxel, & Alan Bandeira Pinheiro; 2024	untuk mengidentifikasi bagaimana metodologi Design Thinking dapat digunakan untuk meningkatkan apresiasi terhadap profesi akuntansi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metodologi Design Thinking mendukung pembentukan ide-ide inovatif dan mendorong mahasiswa untuk keluar dari zona nyaman mereka. Mahasiswa menyadari bahwa mereka menggunakan kreativitas mereka dengan sedikit frekuensi, tetapi mereka peduli dengan pengembangannya karena mereka memahami bahwa kreativitas dapat menambah nilai profesional dan pribadi, serta memberikan	Metode Survei	Artikel ini menawarkan saran dan tindak lanjut bahwa metodologi Design Thinking dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam membentuk citra profesional baru bagi akuntan. Dewan akuntansi federal dan negara dapat menggunakan pendekatan ini untuk meningkatkan apresiasi terhadap profesi akuntansi.

No	Judul, Nama, Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
			manfaat bagi profesi akuntansi secara keseluruhan.		
17	Merefleksikan pemikiran desain: studi kasus proses perancangan dashboard; amelia cahyadi adi prananto; 2015	untuk mengeksplorasi kompleksitas dalam proses perancangan dashboard, dan untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam dan deskripsi yang lebih kaya tentang desain dashboard dalam konteks dunia nyata	Hasil penelitian dari artikel tersebut menunjukkan bahwa penting untuk menyelaraskan desain dashboard dengan visi dan tujuan organisasi. Hal ini menciptakan alasan yang lebih meyakinkan untuk adopsi dashboard oleh pengguna, karena mereka dapat menggunakan dashboard sebagai sarana untuk membantu mereka mencapai visi dan tujuan organisasi.	Penelitian studi kasus	Saran dan tindak lanjut dari artikel tersebut adalah untuk menyelaraskan desain dashboard dengan visi dan tujuan organisasi, memperhatikan aspek holistik dalam merancang dashboard, mendorong kolaborasi antar kelompok dan komunikasi lintas fungsi, mengadopsi pendekatan desain thinking, dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang desain dashboard.
18	Design Thingking Terintegrasi Dalam	untuk mengevaluasi bagaimana pendekatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Systematic Literature Review	berdasarkan temuan bahwa

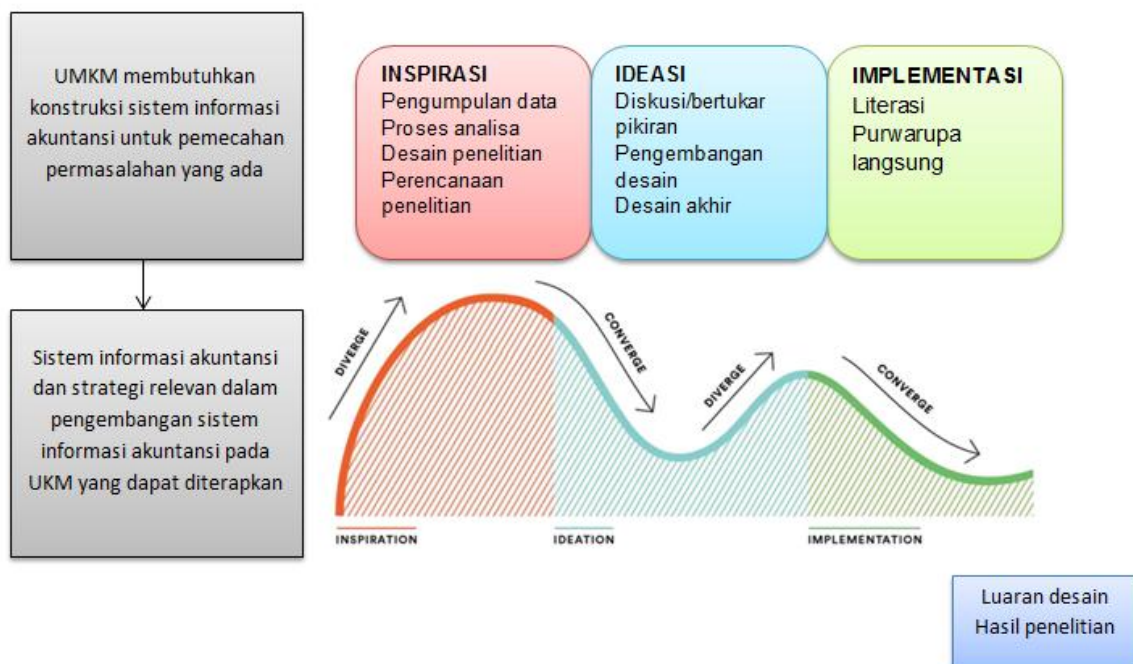
No	Judul, Nama, Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
	Pengembangan Perangkat Lunak Agile: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis; Julio Cesar Pereira dan Rosaria De F. S. M. Russo. 2018	Design Thinking (DT) digabungkan dengan metodologi Agile Software Development (ASD). Penelitian ini mengumpulkan, mengkategorikan, dan meninjau 29 artikel yang terkait dengan topik ini.	sebagian besar model terintegrasi diterapkan sepanjang siklus hidup perangkat lunak, dan model yang mengintegrasikan pendekatan DT yang diterbitkan oleh International Organization for Standardization (ISO) dan Scrum sebagai metodologi agile menjadi yang paling sering digunakan.		integrasi antara DT dan ASD dapat meningkatkan kualitas perangkat lunak dan keterlibatan pengguna, mungkin disarankan bagi organisasi dan tim pengembangan perangkat lunak untuk mempertimbangkan penggunaan pendekatan ini dalam praktik pengembangan perangkat lunak mereka.
19	Perspektif Sistem Informasi Akuntansi Tentang Analitika Data Dan Big Data Selama 2015-2020; Jesus Vargas Villa, Mohammad haroun Sharairi, Alberto Claveira Navarrete, & Gerber f. Incacari Sancho; 2021	untuk memperluas diskusi tentang persepsi dan penggunaan kompetensi pemikiran desain dalam manajemen proyek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literatur yang ada dan menyajikan temuan awal dari studi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran desain dapat membantu dalam mengatasi kesenjangan antara persyaratan pelanggan dan hasil proyek. Dalam penelitian ini, kompetensi pemikiran desain yang diidentifikasi dan	studi eksploratori yang melibatkan pengumpulan data empiris	Saran dan tindak lanjut yang diberikan dalam artikel ini adalah untuk menyediakan panduan praktis yang lebih banyak untuk membantu manajer proyek dalam menerapkan kompetensi pemikiran desain.

No	Judul, Nama, Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
		<p>eksploratori yang mengidentifikasi kompetensi pemikiran desain yang kritis untuk memfasilitasi keterlibatan pengguna dan fokus pada pelanggan dalam manajemen proyek.</p>	<p>dikategorikan oleh para manajer proyek diuji untuk menentukan kompetensi mana yang paling berguna dan relevan dalam praktik. Temuan awal dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi para manajer proyek dengan meningkatkan diskusi dalam area yang terabaikan namun penting ini.</p>		<p>Hal ini diharapkan dapat membantu para manajer proyek dalam memahami kebutuhan pelanggan, menggali kebutuhan yang tersembunyi, dan mengintegrasikan suara pengguna ke dalam proses dan sistem proyek. Selain itu, penulis juga menyarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi pemikiran desain dalam lingkungan manajemen proyek.</p>

Sumber : Diolah Penulis

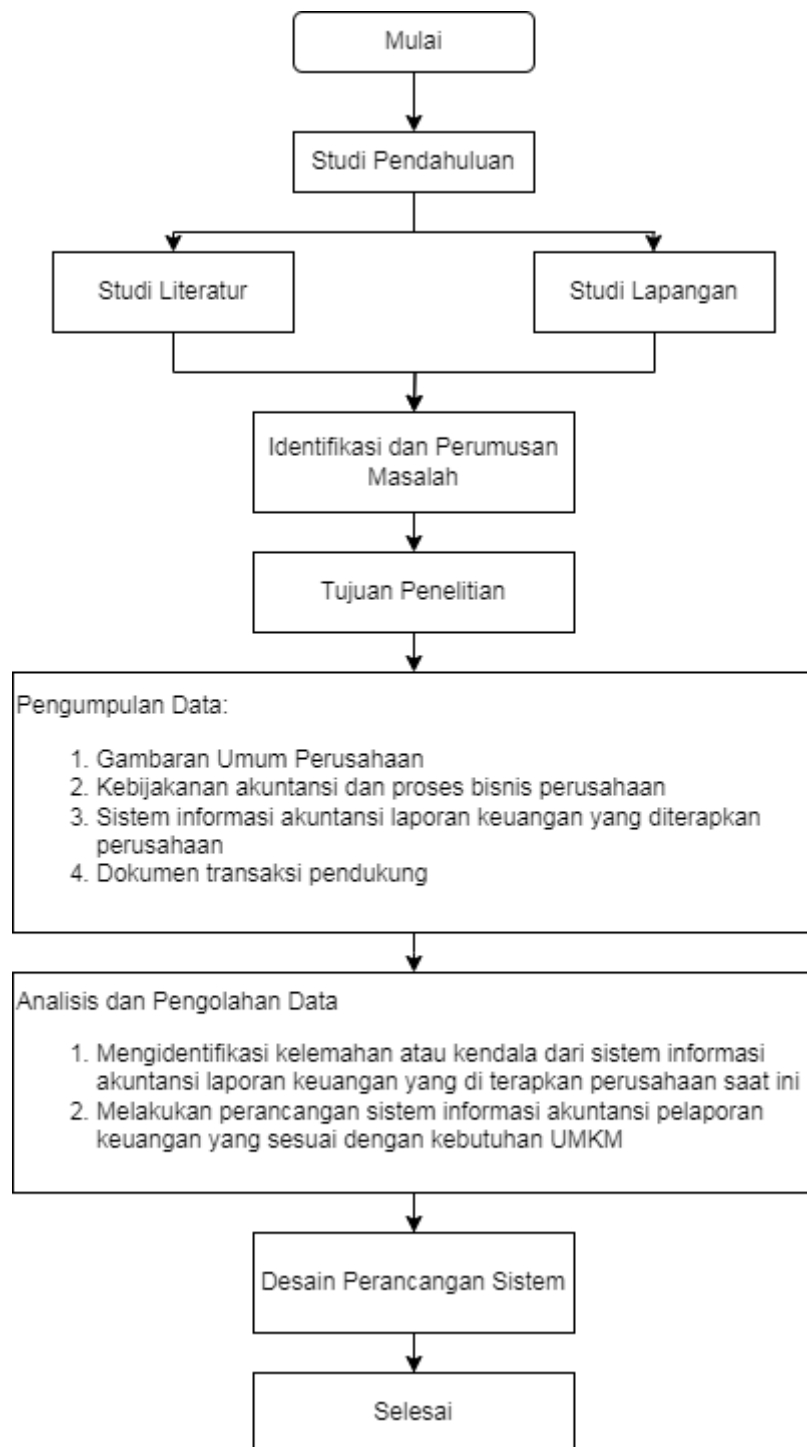
2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini menggunakan pendekatan *design thinking*. *Design thinking* adalah sebuah metode pendekatan yang digunakan sebagai inovasi strategis didalam proses perancangan dan melakukan pendekatan terhadap pengguna melalui proses empati/*emphaty*. Design thinking digunakan sebagai metode analisis melalui proses pemahaman kebutuhan pengguna dengan fokus terhadap bentuk, hubungan, perilaku, interaksi serta emosi manusia untuk menghasilkan sebuah solusi dengan optimal (Mootee 2013). Kerangka berpikir pada penelitian ini akan dilakukan berdasarkan kondisi UMKM yang membutuhkan dukungan dalam perancangan desain sistem informasi akuntansi. Pada tahapan inspirasi penulis akan melakukan proses pengumpulan data berdasarkan permasalahan yang dialami oleh UMKM. Pada tahapan selanjutnya yaitu ideasi, penulis melakukan proses brainstorming untuk menghasilkan ide berupa solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha yang akan dikembangkan menjadi sebuah luaran dalam penelitian ini. Selanjutnya pada tahap implementasi, peneliti akan melakukan uji coba untuk mendapatkan *feedback*. *Feedback* dari pengguna berguna untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari rancangan yang dihasilkan untuk memperbaiki solusi yang ada serta membuat rancangan menjadi lebih baik lagi. Berikut gambaran kerangka berpikir yang digunakan peneliti:



Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir

Sumber : Diolah Penulis



Gambar 2.2 : Tahapan Penelitian

Sumber : Diolah Penulis